

Evaluasi Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Labocco, Daerah Irigasi Laliddong Kabupaten Bone

Muhammad Isra Mahendra, Fuad Musafir Wellang, Ratna Musa*,
Ali Mallombasi, Andi Amin Latif

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muslim Indonesia, Kota Makassar
*ratnamusaa@umi.ac.id

Diajukan: 17 April 2024, Revisi: 19 April 2024, Diterima: 30 Juni 2024

Abstract

The performance of the association of water-using farmers (P3A) is important to be evaluated as an effort to improve irrigation services in addition, P3A performance evaluation is carried out as a basis for policy making related to irrigation problems in addition, P3A performance evaluation in Labocco as a basis for policy making related to existing irrigation problems. Policies that are appropriate for districts with multiple P3As may not be possible to develop one policy for each P3A. This study aims to evaluate the performance of P3A Labocco in the Laliddong irrigation area (DI) of Bone Regency, research approach using Descriptive method by the influence of data through field surveys, and group discussions, data analysis methods using P3A performance assessment instrument analysis based on P3A assessment parameters have a result value in accordance with the standards of PUPR Regulation No. 30 / PRT / M / 2015 which has a value range of >90 with the Independent performance category. These results are in accordance with the reality on the ground and in accordance with the questionnaires of P3A members.

Keywords: Agricultural Technicians, Financing, Institutions, Irrigation Technicians, Performance Evaluation, P3A

Abstrak

Kinerja perkumpulan petani pemakai air (P3A) merupakan hal penting untuk di evaluasi sebagai upaya peningkatan pelayanan irigasi selain itu, evaluasi kinerja P3A dilakukan sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait masalah irigasi selain itu, evaluasi kinerja P3A di Labocco sebagai dasar pengambilan kebijakan terkait masalah irigasi yang ada. Kebijakan yang sesuai untuk Kabupaten dengan banyak P3A tidak mungkin Menyusun satu kebijakan untuk tiap P3A. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evalausi kinerja P3A Labocco pada daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone, pendekatan penelitian menggunakan metode Deskriptif oleh pengaruh data melalui survey lapangan, dan diskusi kelompok, metode analisis data menggunakan analisis instrumen penilaian kinerja P3A berdasarkan pada parameter penilaian P3A memiliki nilai hasil sesuai dengan standar Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015 yang memiliki kisaran nilai > 90 dengan kategori kinerja Mandiri. Hasil ini sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dan sesuai dengan kuisioner anggota P3A.

Kata Kunci: Evaluasi Kinerja, P3A, kelembagaan, pembiayaan, teknisi irigasi, teknisi pertanian

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) merupakan pilar utama dalam meningkatkan efisiensi irigasi dan pengelolaan air dalam pertanian. Evaluasi kinerja P3A menjadi landasan penting dalam pengambilan kebijakan irigasi, terutama di Labocco Kabupaten Bone. P3A menjadi tempat bagi petani untuk saling berbagi pengalaman dan mengatasi tantangan irigasi bersama. Data pengelolaan sumber daya air menunjukkan keberhasilan P3A Labocco dalam mengelola luas irigasi yang besar, melayani beberapa dusun dengan populasi yang signifikan di Distrik Irigasi (DI) Laliddong, Kabupaten Bone (Pratama et al., 2019).

Hasil wawancara dengan ketua dan anggota P3A Labocco menunjukkan pencapaian yang mengesankan dalam pemeliharaan irigasi, dengan lebih dari 70% dari program kerja terlaksana dengan baik. Pendanaan untuk peningkatan jaringan irigasi sepenuhnya berasal dari P3A, menunjukkan kemandirian dan keterlibatan aktif anggota. Pola tanam yang sesuai dengan regulasi pemerintah setempat telah menghasilkan produktivitas padi yang tinggi, mencapai rata-rata 5-6 Ton/Ha/tahun. Peningkatan produksi padi yang konsisten setiap tahunnya melebihi 3%, menunjukkan efisiensi dan efektivitas strategi yang diterapkan oleh P3A Labocco (Maizarah Cindy et al., 2022)

Dengan dampak positif yang begitu besar, penelitian ini menjadi semakin menarik karena bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan dan kepuasan petani yang tergabung dalam P3A Labocco. Evaluasi ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang sejauh mana P3A telah mencapai tujuan-tujuan utamanya serta seberapa efektifnya dalam menjawab kebutuhan petani terkait penggunaan air irigasi. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap kinerja dan kepuasan petani, dapat ditemukan strategi-strategi baru untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas P3A dalam mendukung pertanian lokal di Kabupaten Bone (Yuliani et al., 2021).

Dengan demikian, evaluasi kinerja P3A Labocco tidak hanya menjadi sebuah langkah penting dalam memperbaiki pelayanan irigasi, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat bagi pengambilan kebijakan yang lebih tepat dan berbasis data. Karena kompleksitas dan variasi kebutuhan antar P3A di wilayah dengan banyak perkumpulan petani pemakai air, pendekatan yang holistik dan berkelanjutan akan menjadi kunci dalam merumuskan kebijakan yang relevan dan efektif untuk memperkuat sistem irigasi dan mendukung pertanian secara luas di Kabupaten Bone (Aristanto, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka,rumusan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar nilai kompoenen seluruh parameter indikator penilaian kinerja P3A Labocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone ?
2. Berapa kinerja P3A terhadap empat aspek P3A Labocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabuten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara spesifik tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai komponen sebuah parameter indikator penilaian kinerja perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone.
2. Mengevaluasi kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) pada empat aspek di Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone.

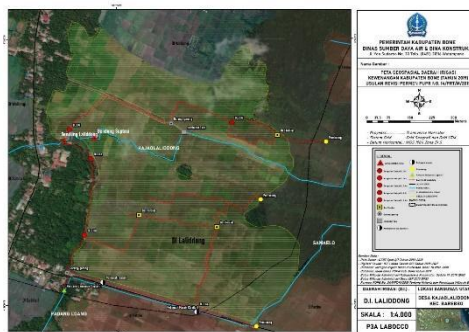
2. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul yaitu berfokus pada Perkumpulan Pemakai Air (P3A), yang melakukan pendistribusian air bagi para petani, sehingga penelitian ini merupakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba mengujur sejauh mana layanan pihak pengelolaan irigasi di Daerah Irigasi (DI) Kabupaten Bone, mendistribusikan air kepada para petani sesuai dengan ketentuan yang ada, dengan menggunakan instrument kuisioner melibatkan beberapa variabel hipotesis dan diolah dengan software Ms. Excel

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Letak dan luas wilayah Desa Kajaolaliddong mempunyai luas wilayah 4,70 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.819 jiwa dan terdiridari 3 dusun yaitu: Dusun Bakke, Dusun Laliddong, Dusun Balangnge serta terdiri dari 8 RT.



C. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut (Martadona et al., 2023) Data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan seperti saluran dan bangunan yang ada, wawancara, observasi dan diskusi kelompok P3A di desa Laliddong Kabupaten Bone. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- Karakteristik petani meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan jumlah tanggunga.
- Aspek P3A meliputi: aspek organisasi, aspek pembinaan, aspek keuangan, aspek kondisi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber kedua atau sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan adalah geografis wilayah P3A Labocco dan Demografi P3A Labocco daerah irigasi laliddong Kabupaten Bone.

D. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan dan dampak variabel – variabel terhadap kinerja P3A dan pertanian local di Labocco Daerah Irigasi Kabupaten Bone. Adapun terhadap analisis data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahapan klasifikasi hasil responden
2. Tahapan pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel
3. Tahapan analisis kinerja P3A
4. Evaluasi kinerja P3A

3. Hasil dan Pembahasan

A. karakteristik Responden

Profil responden pada penelitian paradigma kualitatif memiliki pengaruh yang cukup penting karena responden sebagai sampel dari keterwakilan jumlah populasi diharapkan adalah orang – orang yang tentunya memahami matero kuisioner yang diberikan untuk diberi jawaban (Rismanto et al., 2013). Dalam penelitian ini berbagai macam karakteristik responden yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Jenis Kelamin

Tabel 1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
1	Laki-laki	27	84
2	Perempuan	5	16
Total		32	100

Sumber: Pengolahan Data, 2023

b) Umur

Tabel 2 Klasifikasi Berdasarkan Umur Responden

No	Usia	N	Persentase (%)
1	<25 Tahun	4	12
2	26 – 35 Tahun	21	66
3	36 – 45 Tahun	7	22
Total		32	100

Sumber: Pengolahan Data, 2023

c) Pendidikan

Tabel 3 Klasifikasi berdasarkan pendidikan responden

No	Pendidikan	N	Persentase (%)
1	SD	8	25
2	SMP	13	41
3	SMA	10	31
4	S1	1	3
Total		32	100

Sumber: Pengolahan Data, 2023

B. Mendeskripsikan Berbagai Aspek Penilaian Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Labocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone Terhadap Beberapa Aspek

Dalam analisis kinerja operkumpulan petani pemakai air (P3A) Labaocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Bone. Adapun hasil penyebaran dan pengisian kuisioner pada sampel Daerah Irigasi(DI) Laliddong Kabupaten bone dengan jumlah responden 32 kuisioner yang dibagikan secara offline untuk diketahui Aspek dan Indikator yang terkair sesuai dengan isian kuisioner Daerah Irigasi (DI) Laliddong kabupaten Bone. Adapun analisis tingkat kinerja anggota perkumpulan petani pemakai air (P3A) sebagai berikut

a) Aspek Organisasi

Tabel 4 Hasil penilaian kinerja P3A terhadap aspek organisasi

No	Variabel	Indikator	Nilai
1	Fasilitasi Pembentukan/ reorganisasi P3A	Dilaksanakan dari bantuan pemerintah	2
2	Pemilihan Pengurus P3A	Pengurus dipilih melalui seleksi calon, dalam forum rapat anggota yang dihadiri 2/3 anggota dengan keterwakilan perempuan	3

No	Variabel	Indikator	Nilai
3	Struktur Organisasi	Semi Komplek, terdiri dari Ketua dan wakilnya, Sekretaris, Bendahara, Pelaksana Teknis Irigasi, Teknis Pertanian, Anggota, ada Badan Pengawas	2
4	Keterlibatan perempuan sebagai pengurus P3A	Ada antara 10%-30%	2
5	Jumlah anggota P3A	>75-100 % jumlah petani yang berada di wilayah tersebut	3
6	Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga	Sudah dibentuk dan ada AD/ART yang telah diketahui oleh Kepala Desa dan/ atau Camat	2
7	Tata cara penyusunan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga	Disusun oleh pengurus, dibahas dan ditetapkan secara demokratis dalam rapat anggota	1
8	Status Hukum	Terdaftar pada Kementerian Hukum HAM	3
9	Gubug pertemuan/sanggar tani	Ada dan digunakan untuk pertemuan petani > 2 x dalam setahun	3
10	Penyusunan Program Kerja	Disusun oleh pengurus, dibahas serta disepakati dalam rapat anggota dan sudah berbasis kesetaraan gender	3
11	Program dan realisasinya	Sudah tercantum di dalam AD/ART dengan realisasi $\geq 30\%$ dari volume kegiatan	3
12	Rapat Pengurus	Dilaksanakan setahun > 3 kali, dengan tingkat kehadiran seluruh pengurus	3
13	Rapat Anggota	Dilaksanakan setahun 2 kali dengan tingkat kehadiran minimal 2/3 anggota termasuk petani perempuan jika ada	2
14	Sanksi	Ada didalam AD/ART, dan diterapkan sepenuhnya	3
15	Kantor /Sekretariat	Ada, milik P3A sendiri	3
16	Perabot Sekretariat	Memiliki perabot kantor sesuai dengan kebutuhan organisasi/kantor	3
17	Peraga sekretariat (peta wilayah, skema JI, skema bangunan, papan struktur organisasi, papan grafik, papan pengumuman)	Ada, > 80%	3
18	Administrasi Umum (Daftar Pengurus, Buku Anggota, buku Tamu, buku Surat, buku notulen rapat, buku harian, buku inventaris)	Ada > 80%	3
19	Tingkat Pendidikan Pengurus	Pendidikan rata-rata diatas SMP	3
20	Pelatihan pengurus dan diteruskan kepada anggota ((1)Kelembagaan, (2)Desain, (3) Konstruksi, (4) O&P partisipatif, (5)Usaha tani, (6)UEP))	Pengurus pernah mengikuti 3-4 jenis pelatihan, dan disampaikan kepada anggota	2
21	Penyusunan PSETK	PSETK disusun oleh P3A bersama Dinas	2

No	Variabel	Indikator	Nilai
22	Koordinatif dan konsultatif dengan GP3A/IP3A (tata tanam, pembagian air,dan pemeliharaan)	Melaksanakan 3 jenis kegiatan	3
23	Fungsional dan / atau konsultatif dengan pemerintah (Bantuan, bimbingan,partisipasi)	Melaksanakan 3 jenis kegiatan	3
24	Dengan KOMIR	Menjadi anggota KOMIR, menyampaikan aspirasi, dan memperjuangkan hak P3A	3
25	Dengan Lembaga Non Pemerintah (Mitra Kerja, UPJA,Bank,Perguruan Tinggi, dll	Mengajukan proposal kegiatan dan terealisasi	3
Total			68

Sumber: Pengolahan Data, 2023

b) Aspek Teknis Irigasi

Tabel 5 Hasil Penilaian Kinerja P3a Terhadap Aspek Teknis Irigasi

No	Variabel	Indikator	Nilai
1	Dokumen perencanaan teknis Jaringan irigasi Tersier & Manual OP (Skhema Jaringan Irigasi, Skhema bangunan, peta petak, desain saluran, desain bangunan)	Ada lengkap, digunakan dan disimpan rapi	3
2	Inventarisasi Aset Irigasi Tersier	Disusun oleh pemerintah bersama P3A, dan dapat dipergunakan untuk kegiatan lebih lanjut	3
3	Dokumen Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) Jaringan Irigasi tersier	Disusun P3A bersama Dinas	2
4	Penilaian Kinerja Sistem Irigasi Tersier	Disusun P3A bersama Dinas	2
5	Bangunan (utama dan pelengkap) tersier	60 - 80%, kondisi cukup baik	2
6	Saluran (pembawa dan pembuang)	60 - 80%, kondisi cukup baik	2
7	Rencana Tata Tanam	Menyusun usulan tata tanam, disepakati dalam rapat anggota dan disampaikan kepada juru	3
8	Realisasi Tata Tanam sesuai dengan SK Bupati	Sesuai dengan rencana tata tanam < 30%	1
9	Usulan Rencana Pembagian dan Pemberian Air Irigasi (RPPA) sesuai tata tanam	Disusun bersama antara Dinas dan P3A sesuai tata tanam	3
10	Realisasi Pembagian dan Pemberian Air Irigasi (RPPA)	Dilakukan berdasarkan tata tanam secara adil dan merata	3
11	Pelaksana Operasi Bangunan dan Catatan pendukung operasi	Dilaksanakan oleh Pelaksana Teknis bersama Ketua Blok, dan dicatat dengan lengkap	3
12	Catatan Rencana dan Realisasi Operasional	Ada, lengkap dan teratur	3
13	Pemanfaatan Air Irigasi	Dimanfaatkan untuk sawah, tanaman tebu, kolam ikan, usaha lain berbasis irigasi dengan menjaga lingkungan	3
14	Program Kerja Pemeliharaan	Direncanakan oleh P3A bersama dinas	2
15	Realisasi pelaksanaan pemeliharaan	Dilaksanakan > 70% dari program kerja	3

16	Catatan Rencana dan Realisasi Pemeliharaan	Tercatat secara rutin dalam Buku Rencana dan Realisasi Pemeliharaan	3
17	Pembiayaan dan pelaksanaan rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	P3A bersama Pemerintah	2
18	Pembiayaan dan pelaksanaan peningkatan Jaringan Irigasi Tersier	Sepenuhnya oleh P3A	3
19	Pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan baru Jaringan Irigasi Tersier	P3A bersama Pemerintah	2
20	Partisipasi P3A dalam kegiatan Pengelolaan (O&P dan Rehab) Jaringan Utama	P3A berpartisipasi dalam kegiatan O&P sepenuhnya Jaringan utama	3
21	Partisipasi kegiatan Desain (sosialisasi, penelusuran jaringan irigasi, diskusi)	P3A berperanserta dalam kegiatan saran dan sosialisasi , diskusi dan penelusuran jaringan irigasi	3
22	Partisipasi pelaksanaan pengembangan jar.irigasi (sosialisasi, penyediaan Tenaga Kerja, penyediaan material, KSO/SKKS/SPKS)	P3A berperanserta dalam sosialisasi, penyediaan TK, material, KSO/SKKS/SPKS	3
23	Partisipasi P3A dalam Penyusunan Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) Jaringan Utama (Penelusuran JI, Penyusunan AKNOP)	Disusun oleh dinas bersama P3A atas hasil penelusuran jaringan	3
24	Partisipasi Kegiatan Penilaian Kinerja Sistem Jaringan Irigasi Utama (penelusuran,pemberian data)	P3A berpartisipasi dalam pemberian data dan informasi dan penelusuran jaringan irigasi	3
25	Partisipasi dalam Pemantauan Kondisi dan Keberfungsian Jaringan Irigasi Utama	P3A berpartisipasi untuk seluruh jaringan utama	3
Total			66

Sumber: Pengelolahan Data, 2023

c) Aspek Teknis Pertanian

Tabel 6 Hasil Penilaian Kinerja P3A Terhadap Aspek Teknis Pertanian

No	Variabel	Indikator	Nilai
1	Pola Tanam	Sesuai dengan SK Bupati/Gubernur seluas >70%	3
2	Produktifitas padi GKP	Sama dengan rata-rata National atau 5 - 6 Ton/Ha / tahun	2
3	Peningkatan Produksi Padi GKP/ tahun	Peningkatan >3%	3
4	Akses Kredit Mikro	Menggunakan Modal Sendiri	3
5	Komoditi unggulan (bernilai ekonomi tinggi) (diutamakan pada musim tanam III)	Komoditi unggulan dengan luas tanam mencapai 30% - 70%	2
6	Indek Pertanaman padi	IP > 200%	3
7	Indek Pertanaman Total	IP > 230%	3
8	Penyiapan Lahan	Penyiapan lahan kurang dari 1 bulan	3
9	Layanan air irigasi pada saat pertumbuhan vegetatif	Tinggi genangan 5 cm - 10 cm	1
10	Penggunaan benih unggul berlabel	Telah dilaksanakan oleh > 70 % petani	3

11	Penggunaan Alat Mesin Pertanian (Alsintan) untuk pengolahan lahan	Menggunakan Alsintan milik sendiri	3
12	Penerapan teknologi budidaya SRI	Telah dilaksanakan oleh sekitar 30 % - 70 % petani	2
13	Partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan oleh PPL	Mengikuti pertemuan, pelatihan, dan demplot oleh PPL, sudah melaksanakan teknologi > 70%, dan mengembangkan teknologi tsb	3
14	Dokumentasi/data pertanian	Lengkap , selalu update dan terdokumentasi dengan baik	3
15	Kemitraan untuk pemenuhan kebutuhan saprodi, pemasaran, keuangan (Poktan, UPJA ,Agen/Suplier.KUD,Perbankan,dll)	Ada, 3 atau lebih jenis kemitraan	3
Total			40

Sumber: Pengolahan Data, 2023

d) Aspek Pembiayaan

Tabel 7 Hasil Penilaian Kinerja P3A Terhadap Aspek Pembiayaan

No	Variabel	Indikator	Nilai
1	Sumber pemasukan	Dari iuran anggota dan kegiatan usaha yang dikelola P3A	3
2	Jumlah iuran anggota	Disusun pengurus, dibahas dan ditetapkan rapat anggota, dengan ketentuan yang dicantumkan didalam AD/ART	3
3	Nomor rekening	Ada, atas nama P3A dengan 2 (dua) specimen tanda tangan, Bendahara dan Ketua	3
4	Realisasi Iuran anggota	Tercapai > 70% sesuai AD/ART	3
5	Sumbangan/bantuan dari Pihak Lain	Bantuan dari masyarakat dan lembaga non pemerintah	3
6	Aturan penggunaan dana (biaya O&P, operasional kantor, insentif pengurus, iuran GP3A/IP3A, dll))	Tertuang dalam AD/ART, diperinci dan tercantum prosentase peruntukannya	3
7	Prosentase alokasi penggunaan dana yang tertuang dalam AD/ART	Alokasi untuk biaya pengelolaan , administrasi kantor, insentif pengurus, peralatan OP	3
8	Realisasi penggunaan dana Iuran anggota	Tercapai > 70% sesuai AD/ART	3
9	Administrasi keuangan dilengkapi bukti	Tercatat secara rutin dalam buku kas harian, dilakukan pengecekan dan ada bukti	3
10	Kondisi akhir keuangan	Ada saldo positif	3
11	Badan Pemeriksa	Dibentuk oleh rapat anggota , sudah menjalankan tugasnya	3
12	Laporan keuangan	Tercatat, disampaikan kepada pengurus, diperiksa Badan pemeriksa dan dilaporkan kepada rapat anggota	3
13	Usaha ekonomi (pengelohan pasca panen, usaha berbasis air irigasi diluar padi)	Sudah ada usaha ekonomi produktif dan berkembang	3
14	Manfaat UEP	Sudah dinikmati manfaatnya bagi seluruh anggota	3
15	Hasil kemitraan	Menguntungkan kedua bela pihak	3
Total			45

Sumber: Pengolahan Data, 2023

C. Evaluasi Penilaian Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Labocco Daerah Irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone

Tabel 8 Hasil Penilaian Kinerja P3A Labocco Daerah Irigasi Laliddong Kab. Bone

No	Aspek Penilaian	Nilai Hasil	Bobot (%)		Keterangan
			Permen PUPR 2015	Nilai Hasil	
1	Organisasi Kelembagaan	68	30	31.1	Sangat Tinggi
2	Teknis Irigasi	66	30	30.14	Sangat Tinggi
3	Teknis Pertanian	40	20	18.27	Cukup
4	Pembiayaan	45	20	20.55	Sangat Tinggi
Jumlah		219			

Sumber: Pengelolahan Data, 2023

Pada tabel 8 diatas bahwa perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone, memiliki jumlah dengan nilai

hasil, > 90 masuk dalam kategori mandiri

D. Pembahasan

Berdasarkan uraian hasil analisis diatas, maka selanjutnya dapat dikemukakan bentuk pembahasan dari penelitian evaluasi perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 4 sampai dengan tabel 8 diatas, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah nilai komponen seluruh parameter indikator penilaian kinerja P3A terhadap Aspek Organisasi Kelembagaan, Aspek Teknis Irigasi, Aspek Teknis Pertanian, dan Aspek Pembiayaan.
- Evaluasi Kinerja Kelembagaan P3A

Dari parameter indikator penilaian kinerja perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone masuk dalam kategori mandiri yang meliputi:

- Aspek Kelembagaan

Penilaian pengurus dan rapat dalam forum dengan jumlah anggota 32 dari jumlah petani yang berada di wilayah tersebut, dalam hal AD/ART sudah dibentuk dan disahkan oleh bupati. Adapun fasilitas administrasi umum P3A seperti: buku anggaran, buku tamu dan sudah memiliki sertifikat sendiri.

- Aspek Teknis Irigasi

P3A sudah memiliki dokumen manual OP lengkap dengan kondisi saluran dan bangunan yang baik rencana tata tanam sesuai dengan SK Bupati, dalam hal usulan rencana pembagian dan pemberian air disusun Bersama Dinas dan P3A dilakukan secara adil dan merata. P3A ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi, diskusi, dan penyuluhan jaringan irigasi.

- Aspek Teknis Pertanian

Pola tanam sesuai dengan SK Bupati dengan luas > 70% dengan pendapatan padi lebih tinggi dari rata-rata > 6 ton/tahun, akses kredit mikro menggunakan metode sendiri. Hasil indeks bertanam padi mencapai IP > 200%.pengeloalaan usaha tani menggunakan milik sendiri dengan dokumentasi/data pertanian lengkap dan selalu update dengan baik.

- Aspek Pembiayaan

Sumber pemasukan P3A merupakan iuran anggota dan kegiatan usaha yang di Kelola P3A dengan realisasi iuran anggota >70% sesuai dengan AD/ART P3A tersebut, usaha ekonomi produksi dinikmati oleh semua anggota P3A, dan hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 8.

4. Penutup

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penilaian perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone, dapat diketahui jumlah nilai komponen seluruh parameter indikator penilaian kinerja P3A terhadap aspek organisasi kelembagaan nilainya sebanyak 68, aspek teknis irigasi dengan nilai 66, aspek teknis pertanian dengan nilai 40, dan aspek pembiayaan dengan nilai 45.
2. Hasil evaluasi kinerja perkumpulan petani pemakai air (P3A) terhadap empat aspek di P3A Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone termasuk kategori mandiri dengan jumlah nilai total penilaian kinerja P3A sebesar..... hasil ini sesuai dengan standar Permen PUPR No.30/PRT/M/2015 yang memiliki kisaran nilai > 90 dengan kategori mandiri. Hasil ini sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan wawancara P3A Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten Bone.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian evaluasi kinerja perkumpulan petani pemakai air (P3A) Labocco daerah irigasi (DI) Laliddong Kabupaten bone, bahwasanya sebaiknya diadakan penyuluhan rutin dan pemberdayaan anggota P3A untuk ikut dalam pemeliharaan saluran irigasi, agar tingkat partisipasi yang dimiliki oleh petani dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan supaya kelestarian irigasi yang ada tetap terjaga dan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

Daftar Pustaka

- Aristanto, E. (2021). Profil Dan Kinerja Kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Daerah Irigasi (DI) Ciliman Di Kabupaten Lebak Dan Kabupaten Pandeglang.
- Maizarah Cindy, S., Musa, R., & Ashad, H. (2022). Peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terhadap Kinerja Jaringan Irigasi pada Daerah Irigasi Bissua Kabupaten Gowa. *Jurnal Konstruksi:Teknik, Infrastruktur, Dan Sains*, 1(7), 1–10.
- Martadona, I., Syahrial, & Pengestu, R. I. (2023). Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Banda Tengah Dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Sawah Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7(1), 32–39.
- Pratama, T., Bakar, B. A., & Kusdian, R. D. (2019). Evaluasi Hubungan Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dengan Pengelolaan Irigasi Pada Daerah Irigasi Cimandiri Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 1(1), 116–127.
- Rismanto, Wiyono, A., & Wachyuni, S. (2013). Kajian Peran Serta Petani Dalam Operasi Dan Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Irigasi Dengan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB) (Studi Kasus : Daerah Irigasi Cirasea Kabupaten Bandung, Jawa Barat). *Kajian Peran Serta Petani Dalam Operasi Dan Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan Irigasi Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour*, 30(12), 501–525.
- Yuliani, E., Karmila, M., & Pratama, B. (2021). Bentuk dan Tingkat Partisipasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Daerah Irigasi Tirtanegara. *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia*, 1(1), 7–15.